

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 TELAGA

Mohammad Tomi Mustapa<sup>1</sup>, Fitryane Lihawa<sup>2</sup>, Daud Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : [tomzhu\\_blue@yahoo.co.id](mailto:tomzhu_blue@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : [fitryane.lihawa@ung.ac.id](mailto:fitryane.lihawa@ung.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : [daud.yusuf@ung.ac.id](mailto:daud.yusuf@ung.ac.id)

## INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Telaga, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Group Investigasi sebagai sumber pembelajaran dengan Pembelajaran Langsung sebagai sumber pembelajaran *ceramah* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dan menggunakan obyek penelitian yaitu kelas XI MIA<sup>1</sup> dan kelas XI MIA<sup>2</sup> masing-masing kelas siswanya sebanyak 30 orang. Instrumen tes hasil belajar siswa dalam bentuk tes essay berjumlah 8 butir soal dengan skor 0-100. Skor hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Group Investigasi sebagai sumber belajar dari jawaban siswa yang berjumlah 30 orang. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Group Investigasi sebagai sumber belajar mencapai nilai 73,57 % dan 67,97 % adalah skor rata-rata untuk kelas yang menggunakan Pembelajaran Langsung sebagai Sumber Pembelajaran (Ceramah). Nilai menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas ini memiliki selisih sebesar 5,6%. Sedangkan hasil uji t hipotesis dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $T_{hitung} = 2,47 > T_{tabel} = 1,669$ . Berdasarkan persentase tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran metode group investigasi dengan Pendekatan Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Kata kunci : Hasil belajar siswa, Pembelajaran Group investigasi dengan Sumber Daya Alam.*

## ABSTRACT

This research is implemented in SMA N 1 Telaga, and it is a quantitative research. This research aims at finding out the differences of students learning achievement on those taught using Group Investigation Model of Learning and Direct Learning through lecturing. This research is conducted in three meetings and the objects of the research are XI graders MIA<sup>1</sup> and graders MIA<sup>2</sup> with 30 students in each class. The test instrument is 8-number of essay question with score ranging 0-100. Data distribution frequency on the students learning achievement are, those taught using group investigation model achieved 73.57% and those using direct learning model through lecturing achieved only 67.97%. These values reveal that there is a 5.6% gap on the average learning achievement of the class. Meanwhile the t hypothesis test reveal that  $T_{count} > T_{table}$ , where  $T_{count} = 2.47 > T_{table} = 1.669$ . Hence, it is concluded that the implementation of group investigation learning model with environmental approach can improve the students learning achievement.

*Keywords : students learning achievement, group investigation learning model, and natural resource.*

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI**

Oleh

Moh. Tomi Mustapa

NIM. 451410015

Telah diperiksa dan disetujui oleh,

Pembimbing I



**Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si**  
**NIP. 196912091993032001**

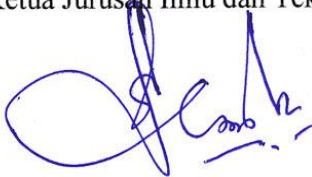
Pembimbing II



**Daud Yusuf, S.Kom, M.Si**  
**NIP. 197904152008011015**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan



**Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd**

**NIP. 19707202005012002**